

ABSTRAK

Efraim Hanes Tjahjadi (01401190024)

PERAN GURU DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BELAJAR YANG EFEKTIF PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

(xi + 25 halaman: 5 gambar; 6 lampiran)

Pembelajaran merupakan proses yang terjadi dalam dunia pendidikan. Guru bertanggung jawab dalam merancang pembelajaran dengan tujuan yang jelas sehingga dalam prosesnya, guru dapat membimbing siswa sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Melalui pembelajaran, siswa tidak hanya mengembangkan kecerdasan intelektual, tetapi juga seluruh kemampuannya sehingga siswa dapat bertanggung jawab atas pembelajaran yang dilakukan. Untuk melakukannya, guru perlu menciptakan lingkungan belajar di mana siswa dapat mengembangkan dirinya dengan baik. Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini adalah menganalisis peran guru sebagai penuntun dalam lingkungan belajar yang efektif sehingga guru dapat memaksimalkan perannya dalam menuntun siswa untuk belajar dan menemukan makna dalam pembelajaran. Karya ilmiah ini ditulis menggunakan metode kualitatif deskriptif, di mana masalah, kajian, dan solusi dikembangkan berdasarkan praktik pengalaman lapangan yang dilakukan penulis. Hasil pembahasan adalah lingkungan pembelajaran yang efektif akan mendukung siswa untuk dapat belajar dengan baik. Selain itu, guru berperan dalam menuntun siswa melalui interaksi untuk membentuk suasana belajar yang efektif. Pembelajaran matematika memerlukan lingkungan belajar yang efektif sehingga siswa dapat memahami makna dari setiap konsep yang diajarkan. Berdasarkan kajian ini, maka disimpulkan bahwa lingkungan belajar yang efektif akan memberikan dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran. Untuk itu, guru perlu mengenal dengan baik kondisi di dalam kelas sehingga guru dapat merancang pembelajaran dengan efektif.

Referensi: 44 (2003-2022)

ABSTRAK

Efraim Hanes Tjahjadi (01401190024)

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI PENUNTUN DALAM PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA

(viii + 21 halaman)

Pendidikan merupakan aspek yang penting bagi perkembangan manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan dirinya dalam tiga aspek pendidikan, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Sering kali pembelajaran hanya berfokus pada pengembangan kognitif saja, pembelajaran menjadi kurang efektif. Dalam hal ini, peran guru diperlukan untuk membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah mengkaji bagaimana guru dapat berperan sebagai penuntun dalam proses pembelajaran matematika. *Paper* ini ditulis menggunakan metode kajian literatur, di mana masalah, kajian pustaka, dan solusi dikembangkan dari literatur yang berkaitan dengan topik karya ilmiah. Hasil pembahasan adalah guru perlu menyadari bahwa melalui matematika, siswa dapat mengenal Sang Pencipta matematika itu. Pembelajaran matematika tidak hanya untuk mengembangkan kognitif saja, tetapi aspek afektif dan psikomotor dapat dikembangkan. Guru hendaknya menggunakan berbagai strategi agar siswa dapat memahami materi matematika dengan bahasa yang sederhana. Dengan demikian, siswa akan mudah untuk memahami setiap materi dalam matematika sehingga siswa dapat mengembangkan dirinya dengan baik. Dari hasil di atas, maka guru memiliki peranan penting dalam merancang pembelajaran dengan strategi yang tepat agar siswa dapat memahami matematika dengan mudah. Untuk itu, guru perlu menyadari perannya dalam menuntun siswa untuk mempelajari matematika melalui pembelajaran yang sederhana sehingga siswa dapat memahami materi.

Referensi: 50 (1985-2022).